

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau yang diangkakan. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran secara akurat mengenai fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2016).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kampung Adat Kuta, Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Berjarak sekitar 177 km dari ibu kota provinsi, 43 km dari ibu kota kabupaten dan ± 4 km dari kecamatan. Secara administratif desa ini berbatasan dengan daerah lain diantaranya sebelah utara : berbatasan dengan Dusun Cibodas, sebelah selatan : berbatasan dengan Dusun Pohat, sebelah timur : berbatasan dengan Sungai Cijolang, dan sebelah barat : berbatasan dengan Dusun Margamulya. Kampung Adat Kuta dapat ditempuh dalam waktu sekitar 1 jam 30 menit dari pusat Kota Ciamis menggunakan kendaraan pribadi roda dua atau roda empat atau dapat pula menggunakan kendaraan umum sampai Kecamatan Rancah kemudian dilanjutkan dengan menyewa motor (ojeg).

Kampung Adat Kuta terdiri dari 1 RW dan 4 RT dengan luas wilayah 185,195 ha. Kampung Adat Kuta yang berada kira-kira pada ketinggian 463 mdpl memiliki keadaan iklim (terlebih dilihat dari jumlah curah hujan) tergolong cukup tinggi, yaitu rata-rata hari hujan sebanyak 16,58 hari/bulan dengan rata-rata curah hujan sebesar 290,16 mm/bulan (Kecamatan Tambaksari Dalam Angka 2016).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kampung Adat Kuta yang berjumlah 277 orang (Data Desa Karangpaningal, 2018).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2016). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- n = Ukuran Sampel
 N = Ukuran populasi
 e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 0,1)

Berdasarkan rumus slovin diatas maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{277}{1 + 277 (0.1)^2} \\ n &= \frac{277}{1 + 2.77} \\ n &= \frac{277}{3.77} \\ n &= 73.47 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan didapat hasil 73.47 kemudian dibulatkan menjadi 74. Dengan demikian dapat ditetapkan 74 orang sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini merupakan teknik random sampling. Kuesioner disebar ke rumah-rumah warga Kampung Adat Kuta secara random.

3.4 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau dari sumbernya. Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini berupa data yang diperoleh langsung dari responden yaitu masyarakat Kampung Adat Kuta.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti. Data bisa berupa hasil penelitian orang lain atau sumber literatur. Data sekunder pada penelitian ini juga berupa data-data masyarakat dan kewilayahan yang diperoleh dari pemerintah daerah setempat juga BPS.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penulis yang selanjutnya akan diimplementasikan lebih lanjut hasilnya (Sugiyono,2016).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Varibel bebas merupakan varibel stimulus atau varibel yang mempengaruhi varibel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang diobservasi. Persepsi masyarakat mengenai dampak pariwisata merupakan variable bebas pada penelitian ini.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

3.6 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan rincian dari variabel, subvariabel, indikator variabel, dan skala pengukuran untuk

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperoleh nilai variabel penelitian. Tabel berikut merupakan operasional variabel pada penelitian ini. Variabel X berdasarkan Eshliki dan Kaboudi (2011) sedangkan variabel Y berdasarkan Ericson (dalam Slamet, 1994).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub variable	Indikator	Skala	No Item
Persepsi masyarakat mengenai pariwisata (X)	Aspek Lingkungan	Sumber daya alam tetap terjaga	Ordinal	1
		Penampilan lingkungan	Ordinal	2
		Tingkat kebersihan	Ordinal	3
		Kualitas lahan pertanian	Ordinal	4
	Aspek Sosial Budaya	Tingkat kriminalitas dan masalah sosial	Ordinal	5
		<i>Image</i> daerah	Ordinal	6
		Kualitas budaya asli	Ordinal	7
		Ketenangan hidup	Ordinal	8
		Kebanggaan akan budaya	Ordinal	9
	Aspek Ekonomi	Biaya hidup	Ordinal	10
		Pendapatan masyarakat	Ordinal	11
		Pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum	Ordinal	12
		Perkembangan UMKM	Ordinal	13
		Peluang pekerjaan untuk masyarakat	Ordinal	14
		Kualitas pelayanan umum	Ordinal	15

Mela Vhita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub variable	Indikator	Skala	No Item
	Pengingkatan Kualitas Hidup	Kualitas hidup	Ordinal	16
Partisipasi dalam pengembangan (Y)	Tahap Perencanaan	Partisipasi dalam proses perencanaan dan pengelolaan, seperti mengikuti rapat	Ordinal	17
		Partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan	Ordinal	18
		Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana	Ordinal	19
		Partisipasi masyarakat dalam proses kebersihan	Ordinal	20
	Tahap Pelaksanaan	Partisipasi dalam aktivitas pariwisata	Ordinal	21
		Partisipasi dalam proses melestarikan dan mengajarkan budaya	Ordinal	22
		Partisipasi dalam promosi	Ordinal	23
	Tahap Evaluasi	Partisipasi dalam mempertahankan kualitas program	Ordinal	24
		Partisipasi untuk menyumbangkan tenaga dan materi untuk perbaikan program	Ordinal	25

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Instrumen Penelitian

1. *Structured Questionnaire*

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (*structured questionnaire*). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti data profilnya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian.

Pertama bagian yang berisi pertanyaan terkait karakteristik demografis responden. Namun pertanyaan tentang nama tidak disertakan dengan pertimbangan privasi responden.

Bagian kedua berisi item dampak pariwisata terkait aspek lingkungan, sosial budaya, ekonomi, dan kualitas hidup. Hanya 16 indikator persepsi mengenai pariwisata yang digunakan disesuaikan dengan kondisi di Kampung Adat Kuta. Skala 4 (empat) point digunakan bagi responden untuk menilai ke 16 indikator pada kuesioner. Skala yang digunakan berjumlah genap untuk menghindari jawaban netral karena jawaban netral memunculkan hasil yang bias (Veal, 2006). Skala yang digunakan hanya 1 sampai 4 dengan tujuan agar jawaban yang diberikan memiliki *distinct* (perbedaan) yang tegas dan responden tidak bingung dalam menjawab pertanyaan, jika rentan skala yang diberikan bernilai banyak memungkinkan responden bingung.

1 = sangat tidak setuju / sangat buruk

2 = tidak setuju / buruk

3 = setuju / baik

4 = sangat setuju /sangat baik

Bagian ketiga kuesioner ini adalah terkait kecenderungan masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan wisata desa budaya. Terdapat tiga kelompok pernyataan yang diajukan yaitu terkait kesediaan masyarakat berpartisipasi dalam tahap perencanaan dengan 4 (empat) indikator, terkait kesediaan masyarakat berpartisipasi dalam tahap pelaksanaan dengan 3 (tiga) indikator, dan terkait kesediaan masyarakat berpartisipasi dalam tahap evaluasi dengan 2 (dua) indikator.

2. *Camera dan Recorder*

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alat perekam suara dan pengambil gambar berupa telepon genggam digunakan untuk merekam jawaban masyarakat pada proses pengambilan data berbasis *Interviewer-completed* dan mendokumentasikan lokasi dan proses penelitian.

3.8 Teknik Pengambilan Data

Data pada penelitian ini diperoleh dengan alat kuesioner dan *recorder*. Pendekatan yang digunakan adalah *Interviewer-completed*. *Interviewer* atau peneliti membacakan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dan merekam jawaban responden. Kelebihan dari pendekatan ini adalah jawaban lebih akurat dan lengkap. Peneliti juga bisa bertanya hal lain untuk melengkapi kebutuhan data baik berdasarkan kuesioner maupun faktor-faktor lainnya. Pendekatan ini digunakan dengan pertimbangan karakter responden yang merupakan masyarakat desa dengan tingkat pendidikan yang tidak tinggi sehingga bila masyarakat kebingungan dengan maksud dari pernyataan dalam kuesioner peneliti dapat membantu menjelaskan pertanyaan tersebut dengan lebih sederhana. Peneliti kemudian menerjemahkan jawaban responden kedalam skala jawaban dalam kuesioner seobjektif mungkin.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan software pengolah data SPSS 20.0 (*Statistical Package for Social Science*).

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) “*Valid* berarti alat ukur yang digunakan mendapat data (mengukur) itu valid. *Valid* berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk menghitung kevalidan digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r	= Koefisien validitas item yang dicari
X	= Skor yang diperoleh subjek seluruh item
Y	= Skor total
ΣX	= Jumlah skor dalam distribusi X
ΣY	= Jumlah skor dalam distribusi Y
ΣX^2	= Jumlah kuadrat dalam distribusi X
ΣY^2	= Jumlah kuadrat dalam distribusi Y
N	= Banyaknya responden
Dimana :	
r	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y , dua variabel yang dikorelasikan.

Jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid. Nilai r tabel pada penelitian ini untuk jumlah sampel sebanyak 74 orang, dengan tingkat signifikansi 0,01 (2-tailed) adalah 0,2938. Untuk menginterpretasikan tingkat validitas, maka koefisien korelasi dikategorikan pada kriteria sebagai berikut (Arikunto, 2009) :

Tabel 3. 2 Koefisien Korelasi Nilai r

Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0, 20	Sangat Rendah

Keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika t hitung $>$ t tabel
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika t hitung $<$ t tabel

Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *software SPSS 20.0*. Hasil uji validitas pernyataan-pernyataan persepsi masyarakat mengenai pariwisata (variabel x) dan partisipasi dalam pengembangan (variabel y) dapat dilihat pada tabel berikut.

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Kondisi sumber daya alam tetap terjaga dengan adanya pariwisata	0,780	0,2938	Valid
2	Lingkungan menjadi indah dengan adanya pariwisata	0,730	0,2938	Valid
3	Lingkungan tetap bersih dengan adanya pariwisata	0,760	0,2938	Valid
4	Luas dan kualitas lahan pertanian tetap terjaga dengan adanya pariwisata	0,585	0,2938	Valid
5	Lingkungan tetap aman dengan adanya pariwisata	0,774	0,2938	Valid
6	<i>Image</i> daerah menjadi baik dengan adanya pariwisata	0,674	0,2938	Valid
7	Budaya asli tetap lestari dengan adanya pariwisata	0,726	0,2938	Valid
8	Lingkungan tetap nyaman dengan adanya pariwisata	0,843	0,2938	Valid
9	Masyarakat menjadi lebih bangga pada	0,790	0,2938	Valid

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
	budaya dengan adanya pariwisata			
10	Biaya hidup tetap murah dengan adanya pariwisata	0,694	0,2938	Valid
11	Pendapatan menjadi meningkat dengan adanya pariwisata	0,667	0,2938	Valid
12	Infrastruktur daerah (jalan dll) menjadi lebih baik dengan adanya pariwisata	0,802	0,2938	Valid
13	UMKM menjadi berkembang dengan adanya pariwisata	0,768	0,2938	Valid
14	Peluang pekerjaan meningkat dengan adanya pariwisata	0,743	0,2938	Valid
15	Kualitas pelayanan masyarakat menjadi lebih baik dengan adanya pariwisata	0,846	0,2938	Valid
16	Kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik dengan adanya pariwisata	0,785	0,2938	Valid

Sumber : Diolah Peneliti 2018

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat validitasnya tinggi. Hasil uji validitas untuk variabel y dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Saya mau berpartisipasi dalam proses perencanaan dan pengelolaan desa budaya, (seperti mengikuti rapat)	0,608	0,2938	Valid
2	Saya mau berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan mengenai pariwisata	0,637	0,2938	Valid
3	Saya mau berpartisipasi dalam pembangunan sarana dan prasarana wisata di desa	0,602	0,2938	Valid
4	Saya mau berpartisipasi dalam menjaga kebersihan	0,763	0,2938	Valid
5	Saya mau berpartisipasi dalam aktivitas pariwisata	0,713	0,2938	Valid
6	Saya mau berpartisipasi dalam proses melestarikan	0,779	0,2938	Valid

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
	dan mengajarkan budaya			
7	Saya mau berpartisipasi dalam promosi daya tarik wisata (budaya dan aktivitas wisata lainnya)	0,748	0,2938	Valid
8	Saya mau berpartisipasi dalam mempertahankan kualitas program pengembangan wisata	0,855	0,2938	Valid
9	Saya mau menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk memperbaiki dan meningkatkan program wisata	0,615	0,2938	Valid

Sumber : Diolah Peneliti 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil uji validitas variabel partisipasi dalam pengembangan (variabel y) pada penelitian ini dikategorikan tinggi.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan ketetapan atau kekonsistenan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, sehingga kapanpun alat itu digunakan akan menghasilkan hasil yang sama. Pada penelitian ini rumus alpha atau cronbach's alpha (α) digunakan untuk menguji reliabilitas, hal

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini karena pada pertanyaan kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai 4. Berikut adalah rumus alpha (Umar, 2010).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pertanyaan
 σ_t^2 = Varian total
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir pertanyaan

Untuk mengetahui jumlah varian butir pertanyaan digunakan rumus berikut (Umar, 2010).

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel
 σ = Jumlah varian
 x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari butir-butir pertanyaan).

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika koefisien internal seluruh item alpha > r tabel dengan tingkat signifikansi 1 % maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- Jika koefisien internal seluruh item alpha < r tabel dengan tingkat signifikansi 1 % maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Pada penelitian kali ini uji reliabilitas menggunakan *software SPSS 20.0*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	C σ hitung	r tabel	Keterangan
1	Persepsi mengenai pariwisata	0,767	0,2938	Reliabel
2	Partisipasi dalam pengembangan	0,770	0,2938	Reliabel

Sumber : Diolah Peneliti 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai alpha dari variabel x adalah 0,767 dan lebih besar dari r tabel yang bernilai 0,2938 sehingga dinyatakan reliabel. Variabel Y juga dinyatakan reliabel karena nilai alphanya 0,770 lebih besar dari r tabel yang bernilai 0,2938.

3.10 Analisis Data Verifikatif

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis verifikatif. Berikut adalah tahap-tahap dalam analisis data verifikatif penelitian ini.

3.10.1 Garis Kontinum

Data yang diperoleh berupa skala likert pada setiap indikator kemudian dihitung frekuensi jawabannya dan dibuat skor. Hasil skoring dari tiap indikator tersebut kemudian dibuat kedalam bentuk garis kontinum. Pada penelitian ini garis kontinum dibuat untuk nilai sub variabel, maka dari itu skor dari tiap indikator digabungkan dengan indikator lain sesuai sub variabel nya. Pada garis kontinum perlu dibuat jenjang interval terlebih dahulu. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menentukan jenjang (Sudjana, 2005).

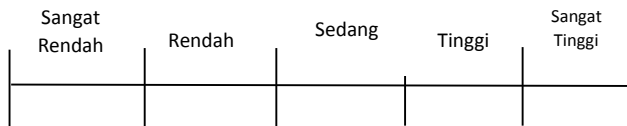
$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

NJI merupakan interval untuk menentukan tingkat persepsi masyarakat terhadap suatu variabel, persepsi tersebut berada pada kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi atau sangat tinggi.

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



3.10.2 Uji Regresi

Untuk memperoleh hasil uji regresi yang baik, yaitu yang bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), perlu dilakukan uji normalitas, uji asumsi *heteroskedastisitas*, uji asumsi linieritas, dan uji hipotesis (Wahid, 2004).

a. Uji Normalitas

Menurut Triton (2005) sebuah sampel perlu memenuhi prasyarat distribusi normal. Data disebut berdistribusi normal apabila signifikasinya lebih besar dari 0.05. Uji Kolmogorov – Smirnof digunakan untuk menguji normalitas distribusi data. Kriterianya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Menurut Ashari dan Santosa (2005) hubungan antara variabel independen dan variabel dependent harus saling linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y tidak Linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu penelitian ke penelitian lain. Disebut homokedastisitas apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, sedangkan disebut

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

heteroskedastisitas apabila variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tidak tetap. Jika terjadi heteroskedastisitas maka apabila terjadi perubahan pada variabel terikat akan mengakibatkan errornya residual. Dengan kata lain apabila variabel terikat bertambah maka kesalahan juga akan bertambah (Gujarati, 1988)

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2013) regresi (yang berarti taksiran) merupakan alat untuk mengukur ada tidaknya korelasi diantara variabel, yaitu variabel *dependent* (terikat) dengan satu atau lebih variabel *independent* (bebas). Regresi linier sederhana juga didefinisikan sebagai sebuah proses perkiraan secara sistematis tentang apa yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang dengan berdasar pada informasi masa lalu dan masa sekarang dapat memperkecil kesalahan (Akdon dan Riduwan, 2010). Dalam penelitian ini variabel x (persepsi masyarakat mengenai pariwisata) dan variabel y (partisipasi dalam pengembangan) merupakan variabel yang diuji korelasinya. Perhitungan analisis regresi dapat dipermudah dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel Partisipasi dalam Pengembangan

X = Variabel Persepsi Masyarakat mengenai Pariwisata

a = Nilai Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi

e. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel persepsi masyarakat mengenai pariwisata (X) terhadap variabel partisipasi dalam perencanaan (Y). Rumus koefisien determinasi (kd) yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KD = Koefisien determinasi
 r = Koefisien korelasi

Dimana apabila :

- 1) $Kd = 0$, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.
- 2) $Kd = 1$, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat.

f. Uji Hipotesis

Menurut M. Iqbal Hasan (2004), “Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut”. Pentingnya hipotesis agar penelitian terarah menyebabkan hipotesis yang dibuat perlu diuji kebenarannya dengan uji statistik.

Pada penelitian ini hipotesis yang akan diuji adalah ada atau tidaknya pengaruh dari persepsi masyarakat mengenai pariwisata (variabel x) terhadap partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Adat Kuta (variabel y). Untuk menguji variabel tersebut, maka dilakukan uji ‘t’ terhadap data yang telah diperoleh.

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = Distribusi student
 r = Koefisien korelasi
 n = Banyaknya data

Kriteria mengambil keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Mela Whita Dewi, 2018

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KESEDIAAN BERPARTISIPASI DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu